

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Penulis di Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karya ilmiah ini berjudul “Analisis Sistem dan Prosedur Penyimpanan Arsip pada Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia”. Membahas tentang bagaimana sistem dan prosedur penyimpanan arsip yang diterapkan pada Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
2. Observasi yang dilakukan untuk pengumpulan data ini dilaksanakan pada Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, Jalan Kebon Sirih No. 14 RT.11 RW.02, Jakarta Pusat.
3. Gambaran permasalahan secara umum yang Penulis temukan pada Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia adalah pada sistem penyimpanan arsip yang kurang baik dan benar dikarenakan penyimpanan arsip yang dilaksanakan tidak terdapat prosedur penyimpanan arsip yang digunakan, sehingga terjadi penumpukan arsip pada tempat yang tidak seharusnya. Selanjutnya tidak adanya keefektifan serta keefisienan dalam penemuan kembali arsip yang dibutuhkan.

4. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka diperlukan solusi agar sistem penyimpanan arsip pada Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia dapat berjalan dengan baik dan benar sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem penyimpanan arsip yang sesuai dengan prosedur kemudian diimplementasikan pada dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Penulis menyimpulkan bahwa sistem penyimpanan arsip pada Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia membutuhkan tempat penyimpanan arsip yang sesuai dengan kebutuhan arsip. Maka Penulis memberikan saran bahwa pada Bagian Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia diperlukan:

1. Sebaiknya Bagian Kerumahtanggaan dapat mengimplementasikan bagaimana prosedur penyimpanan arsip yang baik dan benar dimulai dari tahap mengindeks arsip hingga tahap penyimpanan arsip sehingga arsip dapat tersusun dengan sistematis.
2. Sebaiknya Bagian Kerumahtanggaan memberikan kebijakan yang jelas dalam menentukan sistem penyimpanan arsip yang digunakan agar dapat memudahkan dalam penyimpanan arsip yang lebih baik.
3. Sebaiknya diberikan pendidikan dan pelatihan khusus lebih lanjut lagi bagi para pegawai, khususnya pegawai Kerumahtanggaan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia pada bidang kearsipan.